

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KECURANGAN PERUSAHAAN DENGAN *GENDER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



OLEH

CUT AMANDA PUTRI UTAMI

20043005/2020

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP KECURANGAN PERUSAHAAN DENGAN *GENDER* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

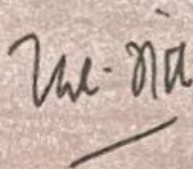
Nama : Cut Amanda Putri Utami
NIM / TM : 20043005 / 2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan *Good Corporate Governance*
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Disetujui Oleh

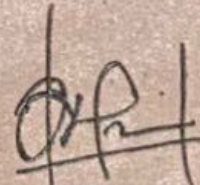
Mengetahui,

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Halmawati, SE, M.Si
NIP. 19740303 200812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

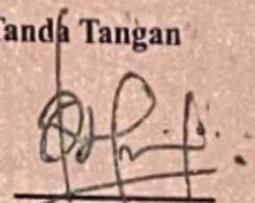
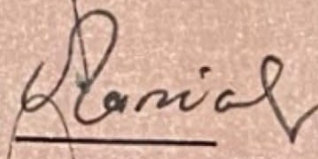
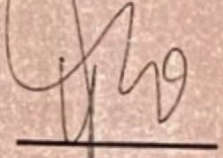
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kecurangan Perusahaan Dengan Gender sebagai Variabel Moderasi
Nama : Cut Amanda Putri Utami
NIM / TM : 20043005 / 2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan *Good Corporate Governance*
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Halmawati, S.E., M.Si	1. 
2	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Jefriyanto, S.E., M.Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Amanda Putri Utami
NIM/Thn Masuk : 20043005/2020
Tempat /Tgl Lahir : Lhokseumawe/08 Juli 2002
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Enggang III no.12, Parupuk Tabing, Kec. Koto
Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat
No. Hp : 082214145882
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang. November 2024
g menyatakan,

Cut Amanda Putri Utami
NIM. 20043005

ABSTRAK

Utami, Cut Amanda Putri. (20043005/2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023).

Dosen Pembimbing : Halmawati, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kecurangan Perusahaan dengan *Gender* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai landasan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. (2) *Gender* dapat memperkuat pengaruh negatif pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Gender*, Kecurangan Laporan Keuangan, Kecurangan Perusahaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang, bapak Dr. Ir. Krismadinata, ST, MT
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Negeri Padang, bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
3. Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Nelverita, SE, M.Si, Ak.
4. Ibu Halmawati, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing penulis yang telah membantu, memberikan saran dan selalu sabar membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis berkuliah
6. Teristimewa kepada Bapak Kapten Inf. Syamsul Hamdani dan Ibu Rinni Hermayeni selaku Orang Tua penulis. Dua orang yang amat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas do'a yang tidak pernah putus, cinta dan kasih sayang yang berlimpah dan tidak pernah berkurang, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Terimakasih sudah menjadi rumah yang terindah dihidup penulis. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan tempat terbaik diakhirat kelak karena telah menjadi orang tua terbaik bagi penulis.
7. Teristimewa kepada Najmatul Husna, selaku saudara tercinta penulis. Terimakasih sudah menjadi adik terbaik di hidup penulis, selalu memberikan semangat dan dukungan serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada sahabat terkasih Steviola Hevanda, S.K.M, Fika Adilah, S.Tr.Kom, dan Serda (K) Nona Lorenz yang membersamai penulis sejak SMP sampai saat ini. Terimakasih atas semangat, motivasi, serta dukungan yang selama ini diberikan kepada penulis.
9. Kepada sahabat terkasih Nur Hafizah Purba, S.Pd. Terimakasih sudah menemani hari-hari penulis di perantauan ini, sudah menjadi sahabat dan

kakak. Terimakasih atas kebersamaan, tawa, semangat, dan terus mendukung penulis agar bisa wisuda bersama.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dan dukungan yang diberikan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini

Padang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Pengembangan Hipotesis	34
D. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	40
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Objek Penelitian	55
B. Deskripsi Variabel Penelitian	56
C. Hasil Analisis Data	65
D. Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	76
E. Pengujian Hipotesis.....	78
F. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84

B. Keterbatasan.....	84
C. Saran.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 3.2 Data Perusahaan Sektor Basic Material Periode 2021-2023	39
Tabel 3.3 Item Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI Standar 2021	44
Tabel 4. 1Kriteria Sampel.....	56
Tabel 4.2 Data Kecurangan Laporan Keuangan perusahaan Basic Materials yang ada di Indonesia tahun 2021-2023	58
Tabel 4.3 Data Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan Basic Material tahun 2021-2023	61
Tabel 4.4 Data Kehadiran Wanita pada Dewan Direksi pada perusahaan Basic Material tahun 2021-2023	64
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif.....	66
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Common Effect Model.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	69
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Random Effect Model	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow	71
Tabel 4.10 Uji Lagrange Multiplier	71
Tabel 4.11 Uji Normalitas	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas setelah <i>Outlier</i>	73
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 14 Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Adjusted R Square.....	78
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.18 Hasil Uji T	80

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Persentase Jenis Fraud.....	2
Grafik 1.2 Kerugian yang disebabkan oleh Fraud	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	72
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas setelah <i>Outlier</i>	73

BAB I

PENDAHULUAN

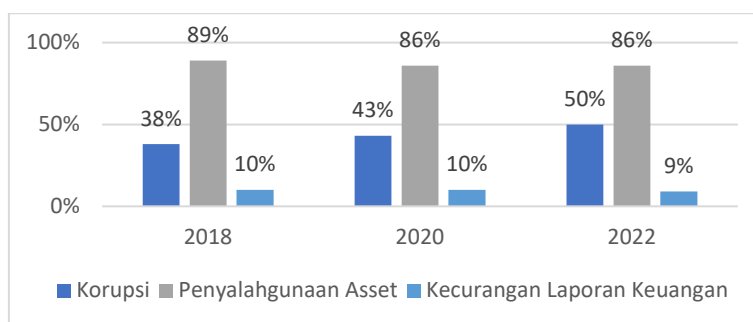
A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian merupakan salah satu tujuan yang sangat penting bagi seluruh negara di dunia, karena memiliki implikasi yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat, stabilitas politik, dan kemampuan negara dalam menghadapi tantangan global. Pada masa globalisasi ini, persaingan bisnis global telah meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan oleh kesulitan yang dihadapi oleh pebisnis untuk mempertahankan eksistensinya dalam lingkungan yang sangat kompetitif dan penuh dengan persaingan bisnis (Purba & Umar, 2021). Oleh karena itu perusahaan menuntut manajer untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat, konsisten, berkualitas dan bebas kecurangan untuk menarik perhatian investor. Tujuannya agar meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi dasar pertimbangan bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) merupakan organisasi yang bertujuan untuk memperbaiki tata cara pencegahan dan pemberantasan kecurangan . ACFE (2020) mendefinisikan *Fraud* sebagai penyalahgunaan jabatan untuk mendapatkan keuntungan pribadi melalui penyalahgunaan sumber daya atau asset organisasi. Menurut ACFE, *fraud* dikategorikan menjadi 3 bagian, yaitu Korupsi (*Corruption*), Penyalahgunaan Aset (*Asset*

Misappropriation), dan Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*).

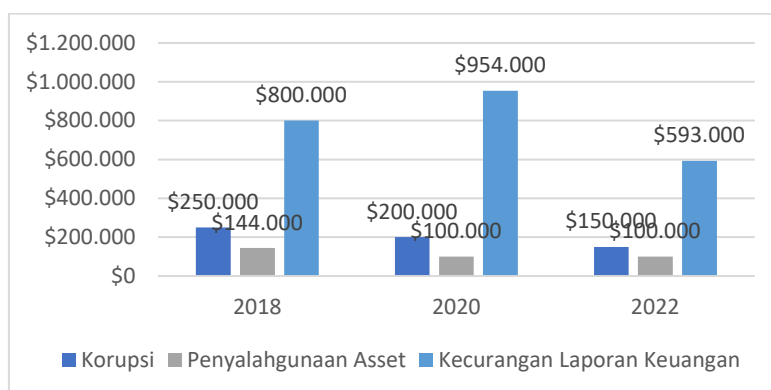
Grafik 1.1 Persentase Jenis Fraud



Sumber : ACFE 2018, ACFE 2020, ACFE 2022

Berdasarkan survey yang dilakukan dan di rilis setiap dua tahun sekali oleh ACFE, menunjukkan bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2022 jenis *fraud* yang memiliki presentase paling tinggi adalah penyalahgunaan asset dengan rata-rata 87% sedangkan jenis *fraud* yang memiliki presentase paling rendah adalah kecurangan laporan keuangan dengan rata-rata 10%.

Grafik 1.2 Kerugian yang disebabkan oleh Fraud



Sumber : ACFE (2018), ACFE (2020), dan ACFE (2022)

Meskipun kecurangan laporan keuangan termasuk kedalam kategori paling rendah, namun kecurangan laporan keuangan menyebabkan kerugian terbesar dalam kasus *fraud global* yang menyebabkan rusaknya reputasi

perusahaan, hilangnya kepercayaan investor dan kreditur, mempengaruhi pasar secara keseluruhan, serta kecurangan laporan keuangan melibatkan manipulasi data yang sangat rinci dan sistematis sehingga memerlukan analisis yang lebih dalam. Tercatat pada tahun 2018 kerugian yang disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan sebesar \$800.000. Pada tahun 2020, kerugian akibat kecurangan laporan keuangan mengalami peningkatan yang signifikan mencapai \$954.000. Kondisi tersebut terjadi dalam masa pandemi Covid-19 dimana telah terjadi penurunan aktifitas perekonomian dunia. Dalam situasi tersebut, kecurangan laporan keuangan menjadi lebih sulit untuk ditemukan dan diperiksa sehingga menyebabkan peningkatan kerugian. Pada tahun 2022, kerugian yang disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan sebesar \$593.000.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2022)*, kecurangan laporan keuangan adalah suatu skema di mana karyawan melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan salah saji dalam laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga berdampak pada kerugian investasi bagi kreditur dan investor, jatuhnya harga saham di pasar modal dan bahkan dapat mengakibatkan kebangkrutan. Selain itu, penyampaian laporan keuangan fiktif yang dilakukan manajemen juga berdampak negatif terhadap kepercayaan investor, pelaku pasar modal lainnya, dan masyarakat terhadap kualitas dan pelaporan laporan keuangan perusahaan.

PSAK Nomor 1 berisi peraturan mengenai Penyajian Laporan Keuangan, PSAK ini mengatur persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, struktur

laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan, Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas sehingga laporan keuangan dapat digunakan bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan memainkan peran penting dalam kegiatan bisnis dan keuangan sehingga perusahaan harus memastikan keandalan laporan keuangan serta menerapkan standar akuntansi yang baik. Namun dalam praktiknya, kasus kecurangan laporan keuangan masih terjadi terutama di Indonesia.

PT Timah (TINS) pada tahun 2015 telah melakukan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tambang.co.id, PT Timah Tbk diduga melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menutupi kinerja keuangan yang memburuk sejak tiga tahun sebelumnya. Pada semester I tahun 2015 terjadi kerugian sebesar 59 miliar. Selain itu, terjadi peningkatan nilai utang perusahaan dari Rp 263 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 2,3 triliun pada tahun 2015 yang menyebabkan kerugian sehingga perusahaan terpaksa menyerahkan 80% wilayah tambangnya kepada mitra usaha. Namun, manajemen PT Timah mengeluarkan laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan telah mencapai efisiensi dan kinerja positif sehingga menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara yang dilaporkan dan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Pada Januari 2024, Kejaksaan Agung mengumumkan kasus dugaan korupsi tata niaga komoditas timah wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP)

PT Timah Tbk tahun 2015-2022. Kasus korupsi ini melibatkan beberapa oknum di dalam perusahaan dan beberapa pengusaha tambang yang mengakomodasi kegiatan penambangan timah ilegal. Dalam kegiatan tersebut, pihak smelter diminta menyisihkan sebagian keuntungannya dari aktivitas tambang ilegal untuk dialirkan sebagai dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk. Namun, keuntungan yang seharusnya digunakan untuk keperluan sosial dan lingkungan justru digunakan untuk kepentingan pribadi beberapa oknum pada PT Timah Tbk. Aktivitas tambang ilegal yang tidak berizin dan tidak berkelanjutan tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan dan mengakibatkan kerugian mencapai 271 triliun.

Kasus kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada PT Cakra Mineral Tbk. PT Cakra Mineral Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan mineral. Pada tahun 2016, terungkap kasus pada PT Cakra Mineral Tbk yaitu korupsi dan manipulasi laporan keuangan. Jajaran direksi PT Cakra Mineral Tbk (CKRA) dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas tuduhan kolusi dalam menandatangani perjanjian pembelian saham palsu dan kegagalan dalam memenuhi kewajiban perjanjian terkait akuisisi 55% saham PT Tarakas Inti Lestari (TIL) dan PT Murni Jaya Persada (MJP) (Christian, Natalis. Wijaya, Erni. Teresa, 2022)

PT Cakra Mineral Tbk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mengakuisisi laporan keuangan perusahaan lain yang tidak dimilikinya sehingga terjadi peningkatan jumlah asset yang tidak realistis. Kuasa hukum

PT Murni Jaya Persada dan PT Tarakas Inti Lestari yakni Jefferson mengklaim bahwa PT Cakra Mineral Tbk tidak pernah tercatat sebagai pemegang saham PT Murni Jaya Persada dan PT Tarakas Inti Lestari serta tidak pernah membayar atas pengakuisisian sebesar 55% saham atas kedua perusahaan tersebut. Terkait kasus ini, investor mengalami kerugian besar akibat dari pemalsuan informasi pada laporan keuangan yang disajikan.

Kasus yang terjadi pada PT Timah Tbk dan PT Cakra Mineral Tbk menunjukkan bahwa masih terjadinya kasus kecurangan laporan keuangan khususnya di Indonesia saat ini terutama di sektor *basic materials*. Kasus ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran perusahaan akan menciptakan laporan keuangan yang akurat, konsisten, berkualitas dan bebas kecurangan yang menyebabkan hilangnya kepercayaan investor, mengikis keuntungan pemegang saham, menyebabkan kesalahan alokasi modal, meningkatkan risiko keuangan, dan menyebabkan ketidakstabilan pasar keuangan (Conyon & He, 2016; Khanna et al., 2015; Y. Wang et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu sudah dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat mengatasi kecurangan laporan keuangan. Salah satu faktor yang dapat memitigasi kecurangan laporan keuangan adalah dengan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *United Nations Industrial Development Organization (2022)* memandang *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan konsep manajemen yang mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan ke dalam operasi bisnis dan interaksi dengan para pemangku kepentingan. CSR dianggap sebagai cara

perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial (“Pendekatan *Triple-Bottom-Line*”).

Pendekatan *Triple Bottom Line* mendorong perusahaan untuk memperluas fokus mereka tidak hanya pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasional mereka. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan praktik CSR secara efektif, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan reputasi dan nilai mereka di mata pemangku kepentingan. Peningkatan reputasi ini, pada gilirannya, dapat berkontribusi dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan sering kali terjadi ketika manajemen berusaha melindungi kepentingan pribadi mereka, yang dijelaskan oleh teori agensi. Teori ini menunjukkan bahwa manajemen memiliki lebih banyak informasi tentang kondisi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga mereka mungkin terpicu untuk menyajikan informasi yang tidak akurat demi keuntungan pribadi.

Rodgers et al. (2015) menekankan bahwa CSR perusahaan membantu memperbaiki dan memperjelas posisi etis karyawan perusahaan, sehingga meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan, meningkatkan keamanan dan kenyamanan tata kelola internal, memungkinkan deteksi motif kecurangan dengan lebih baik dan menghentikan kecurangan perusahaan secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Harjoto (2017) bahwa

perusahaan dengan pengungkapan CSR yang lebih tinggi cenderung memiliki kemungkinan kecurangan perusahaan yang lebih rendah. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang memiliki CSR terkait dengan keberagaman, karyawan, lingkungan, dan produk yang lebih tinggi memiliki kemungkinan kecurangan yang lebih rendah.

Chu et al. (2023) menyatakan bahwa kinerja CSR dapat mengurangi intensitas terjadinya kecurangan perusahaan, selain itu keberagaman *gender* juga membantu memperkuat dampak negatif CSR terhadap kecurangan perusahaan sehingga lebih banyak perempuan di dewan mampu meningkatkan peran CSR dalam mencegah kecurangan perusahaan. Hu et al. (2019) menyatakan bahwa pengungkapan CSR secara signifikan mengurangi insentif perusahaan untuk melakukan kecurangan. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan eksposur perusahaan kepada masyarakat sehingga meningkatkan pengawasan oleh masyarakat dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan sehingga menghalangi manajer untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

Wang et al. (2024) menyatakan bahwa CSR perusahaan membantu mengurangi perilaku kecurangan perusahaan. Dengan memenuhi tanggungjawab sosial, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik, membangun hubungan saling percaya dengan pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko moral sehingga mengurangi terjadinya perilaku curang.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR akan menunjukkan transparansi yang lebih baik dan berkomitmen terhadap lingkungan dan sosial sehingga

perusahaan cenderung tidak melakukan manajemen laba yang merupakan tindakan kecurangan laporan keuangan yang berakibat rusaknya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ashma' & Laksmi (2023) menyatakan bahwa CSR dapat meningkatkan transparansi dalam tata kelola perusahaan, sehingga mengurangi dorongan manajer untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Dengan meningkatnya CSR perusahaan dapat meningkatkan kredibilitasnya dan memperkuat kepercayaan publik.

Namun, beberapa penelitian menghasilkan pernyataan yang berbeda. Li et al. (2021) menyatakan bahwa peningkatan kinerja CSR berpengaruh positif terhadap kecurangan perusahaan, peningkatan kinerja CSR dapat meningkatkan peluang manajer melakukan kecurangan pada perusahaan yang memiliki tata kelola yang lemah. Tran & O'Sullivan (2020) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) tinggi cenderung tidak diselidiki oleh *Securities and Exchange Commission* (SEC). Hal ini mungkin karena manajer perusahaan terlibat dalam aktivitas CSR untuk menutupi reputasi dan citra perusahaan, sehingga kemungkinan terdeteksinya aktivitas penipuan berkurang.

Penelitian Prior et al. (2008) juga menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Dalam hal ini, manajer dapat memanipulasi laba untuk kepentingan pribadi mereka dengan menggunakan kegiatan CSR. Menurut Juliani & Ventty (2022) bahwa CSR memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih adanya kesenjangan pada penelitian sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menambahkan *gender* sebagai variabel moderasi dimana saat ini belum ada yang melakukan penelitian ini di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian Chu et al. (2023) yang berjudul *Corporate Social Responsibility and corporate fraud in China: The perspective of moderating effect of board gender diversity*.

Feminist care ethics theory yang dikemukakan oleh Gilligan, C. (1982) menjelaskan bahwa dengan menghadapi pilihan moral, perbedaan *gender* dapat membuat orang memiliki sikap yang berbeda. Perempuan pada umumnya cenderung menghindari risiko, lebih berkomitmen terhadap praktik-praktik etis, serta memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap manfaat sosial (Eagly & Karau, 1991; Y. Wang et al., 2022). Sedangkan laki-laki dianggap memiliki kestabilan emosi, agresivitas, kemampuan kepemimpinan, kepercayaan diri, kepastian, keuletan, kemauan untuk bertanggung jawab, keseriusan, objektivitas, pengetahuan dan keterbukaan (Pramesti & Nita, 2022)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Adams & Ferreira (2009) dan Liu et al. (2014) menunjukkan bahwa representasi perempuan yang lebih tinggi di dewan perusahaan dapat meningkatkan kualitas keputusan perusahaan dan memberikan penekanan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan yang etis. Sehingga hasil dari penelitian tersebut adalah semakin banyak representasi perempuan dalam dewan komisaris dan direksi akan memperkuat efek negative

CSR terhadap intensitas kecurangan perusahaan. Sebagian besar penelitian telah mengidentifikasi dampak positif dari direktur perempuan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Adams & Ferreira, 2009; Liu et al., 2014) serta kinerja sosial (Campopiano et al., 2022; Rao & Tilt, 2016). Selain itu keberadaan direktur perempuan secara positif meningkatkan CSR (Govindan et al., 2021; McGuinness et al., 2017; Rao & Tilt, 2016).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chu et al. (2023), peneliti berfokus pada salah satu bagian dari Kecurangan Perusahaan yaitu Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*) sedangkan Chu et al. (2023) meneliti tentang kecurangan perusahaan. Peneliti melakukan pengukuran Kecurangan Laporan Keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score*. *Beneish M-score* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada Laporan Keuangan. *Beneish M-Score* menggunakan delapan rasio keuangan yang terkait dengan perubahan asset dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chu et al. (2023) yaitu dengan menggunakan Standar *Global Report Initiative* (GRI) 2021.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Alasan penggunaan pemilihan sektor ini sebagai sampel penelitian mengacu pada beberapa fenomena kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia, khususnya di sektor bahan baku. Berdasarkan Undang-Undang, bahwasannya

perusahaan yang menjalankan usaha dibidang Sumber Daya Alam wajib melakukan dan melaporkan CSR. Meskipun begitu, terdapat variasi implementasi CSR tergantung perusahaan dan kondisi lokal. Sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai CSR terhadap Kecurangan Laporan Keuangan untuk memastikan bahwa tanggungjawab sosial dan lingkungan tidak merugikan integritas laporan keuangan perusahaan

Berdasarkan latar belakang fenomena yang terjadi serta adanya kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Gender* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negative terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?
2. Apakah *Gender* dapat memoderasi pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
2. Untuk mengetahui *Gender* dalam memoderasi pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan ilmiah kepada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memahami pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Selain itu, dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan mengungkapkan informasi CSR yang relevan

3. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini dapat membantu investor untuk mengetahui bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berpengaruh terhadap kecurangan Laporan Keuangan sehingga investor dapat menggunakan informasi CSR untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara empiris pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Gender* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh tetapi tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2023.
2. *Gender* mampu memoderasi pengaruh negative Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2023.

B. Keterbatasan

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang dilakukan pada perusahaan sektor *basic material*.

2. Tidak semua perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) nya sehingga mengurangi jumlah sampel dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini menilai konsep Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diukur menggunakan GRI Standar 2021 dan *Gender* dewan direksi yang diukur menggunakan variabel dummy. Nilai Adjust R2 yang diperoleh pada penelitian ini senilai 3% yang mengartikan bahwa Kecurangan Laporan Keuangan lebih besar dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah sampel penelitian pada seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Gender* sebagai variabel moderasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan dan/atau menambahkan variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan serta menguji kembali dengan menggunakan variabel *moderating* lain yang berbeda seperti variabel

pengalaman kerja, pendidikan, atau latar belakang industri anggota dewan.

3. Bagi perusahaan terutama pada sektor *Basic Material* dapat mempertimbangkan keberadaan wanita pada jajaran dewan direksi.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2018). *REPORT TO THE NATIONS 2018 GLOBAL STUDY ON OCCUPATIONAL FRAUD AND ABUSE Association of Certified Fraud Examiners FOREWORD President and CEO, Association of Certified Fraud Examiners.*
- ACFE. (2020). *Report to the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse.*
- ACFE. (2022). *A Report to the nations ® Foreword 2 Key Findings 4 Introduction 6 How Is Occupational Fraud Committed? 9 Detection 21 Victim Organizations 28.*
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance☆. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.007>
- Al Fadli, A., Sands, J., Jones, G., Beattie, C., & Pensiero, D. (2019). Board Gender Diversity and CSR Reporting: Evidence from Jordan. *Australasian Business, Accounting and Finance Journal*, 13(3), 29–52. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i3.3>
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9 No.1, 101-132.
- Arvanitis, S. E., Varouchas, E. G., & Agiomirgianakis, G. M. (2022). Does Board Gender Diversity Really Improve Firm Performance? Evidence from Greek Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm15070306>
- Ashma', F. U., & Laksmi, A. C. (2023). Corporate Social Responsibility dan Stabilitas Keuangan terhadap Financial Fraud: Peran Moderasi dari Kualitas Audit. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 134–152. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17739>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). *A Report to the nations ® Foreword 2 Key Findings 4 Introduction 6 How Is Occupational Fraud Committed? 9 Detection 21 Victim Organizations 28.*
- Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2012). Fraud Detection and Expected Returns. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1998387>

- Campopiano, O., Gabaldon, P., & Gimenez-Jimenez, D. (2022). Women directors and Corporate Social Performance : An Integrative review of the literature and future research agenda. *Journal of Business Ethics*, 1–3. <https://doi.org/10.1002/047084289X.rt106.pub3>
- Christensen, D. M. (2016). Corporate accountability reporting and high-profile misconduct. *Accounting Review*, 91(2), 377–399. <https://doi.org/10.2308/accr-51200>
- Chu, S., Oldford, E., & Wang, J. (2023). Corporate social responsibility and corporate fraud in China: The perspective of moderating effect of board gender diversity. *International Review of Economics and Finance*, 88, 1582–1601. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.07.062>
- Clarkson, M. B. E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 20, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258888>
- Conyon, M. J., & He, L. (2016). Executive Compensation and Corporate Fraud in China. *Journal of Business Ethics*, 134(4), 669–691. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2390-6>
- Croson, R., & Gneezy, U. (2009). Gender differences in preferences. *Journal of Economic Literature*, 47(2), 448–474. <https://doi.org/10.1257/jel.47.2.448>
- Eagly, A. H., & Karau, S. J. (1991). Gender and the Emergence of Leaders: A Meta-Analysis. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 60, Issue 5).
- Farrell, K. A., & Hersch, P. L. (2005). Additions to corporate boards: the effect of gender. *Journal of Corporate Finance*, 11(1–2), 85–106. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2003.12.001>
- Galani, D., E. Gravas, & A. Stavropoulos. (2011). *The Relation Between Firm Size and Environmental Disclosure*.
- Gallego-Álvarez, I., García-Sánchez, I. M., & Rodríguez-Dominguez, L. (2010). The influence of gender diversity on corporate performance. *Revista de Contabilidad*, 13(1), 53–88. [https://doi.org/10.1016/S1138-4891\(10\)70012-1](https://doi.org/10.1016/S1138-4891(10)70012-1)
- Gen, W., Yustina, A. I., Hajanirina, A., & Reyes, M. A. (2022). Corporate social responsibility and corporate financial fraud: evidence from China. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v6i1.3614>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Profram IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Govindan, K., Kilic, M., Uyar, A., & Karaman, A. S. (2021). Drivers and value-relevance of CSR performance in the logistics sector: A cross-country firm-level investigation. *International Journal of Production Economics*, 231, 107835. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107835>
- Gulzar, M. A., Cherian, J., Hwang, J., Jiang, Y., & Sial, M. S. (2019). The impact of board gender diversity and foreign institutional investors on the corporate social responsibility (CSR) engagement of Chinese listed companies. *Sustainability (Switzerland)*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/su11020307>
- Harjoto, M. A. (2017). Corporate social responsibility and corporate fraud. *Social Responsibility Journal*, 13(4), 762–779. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2016-0166>
- Hu, H., Dou, B., & Wang, A. (2019). Corporate social responsibility information disclosure and corporate fraud-"risk reduction" effect or "window dressing" effect? *Sustainability (Switzerland)*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/su11041141>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360.
- Juliani, M., & Ventty, C. (2022). Analisis Pengaruh CSR terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 71–84. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.566>
- Karim, S. (2021). Do women on corporate boardrooms influence remuneration patterns and socially responsible practices? Malaysian evidence. *Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal*, 40(5), 559–576. <https://doi.org/10.1108/EDI-07-2020-0213>
- Khanna, V., Kim, E. H., & Lu, Y. (2015). CEO Connectedness and Corporate Fraud. *Journal of Finance*, 70(3), 1203–1252. <https://doi.org/10.1111/jofi.12243>
- Li, X., Kim, J. B., Wu, H., & Yu, Y. (2021). Corporate Social Responsibility and Financial Fraud: The Moderating Effects of Governance and Religiosity. *Journal of Business Ethics*, 170(3), 557–576. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04378-3>
- Liao, L., Chen, G., & Zheng, D. (2019). Corporate social responsibility and financial fraud: evidence from China. *Accounting and Finance*, 59(5), 3133–3169. <https://doi.org/10.1111/acfi.12572>
- Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2015). Gender diversity, board independence, environmental committee and greenhouse gas disclosure. *British Accounting Review*, 47(4), 409–424. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.002>

- Liu, Y., Wei, Z., & Xie, F. (2014). Do women directors improve firm performance in China? *Journal of Corporate Finance*, 28, 169–184. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.11.016>
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variensiunm28>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Mastella, M., Vancin, D., Perlin, M., & Kirch, G. (2021). Board gender diversity: performance and risk of Brazilian firms. *Gender in Management: An International Journal*, 36(4), 498–518. <https://doi.org/10.1108/GM-06-2019-0088>
- McGuinness, P. B., Vieito, J. P., & Wang, M. (2017). The role of board gender and foreign ownership in the CSR performance of Chinese listed firms. *Journal of Corporate Finance*, 42, 75–99. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.11.001>
- Naeem, M. A., Karim, S., Nor, S. M., & Ismail, R. (2022). Sustainable corporate governance and gender diversity on corporate boards: evidence from COVID-19. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 35(1), 5824–5842. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2038649>
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). PENGARUH DIVERSITAS DEWAN DIREKSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2). <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5369>
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x>
- Purba, R., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit dan Deteksi Korupsi* (1st ed.). Merdeka Kreasi Group.
- Rao, K., & Tilt, C. (2016). Board Composition and Corporate Social Responsibility: The Role of Diversity, Gender, Strategy and Decision Making. *Journal of Business Ethics*, 138(2), 327–347. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2613-5>
- Rodgers, W., Söderbom, A., & Guiral, A. (2015). Corporate Social Responsibility Enhanced Control Systems Reducing the Likelihood of Fraud. *Journal of Business Ethics*, 131(4), 871–882. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2152-5>

- Saleh, M., N. Zulkifli, & R. Muhammad. (2010). Corporate Social Responsibility Disclosure and Its Relation on Institutional Ownership. *Managerial Auditing Journal*, 25.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Tarjo, & Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 924–930. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.122>
- Tran, N., & O’Sullivan, D. (2020). The relationship between corporate social responsibility, financial misstatements and SEC enforcement actions. *Accounting and Finance*, 60(S1), 1111–1147. <https://doi.org/10.1111/acfi.12404>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007.
- United Nations Industrial Development Organization. (2022). *Industrial Development Report 2022 : The Future Of Industrialization In A Post-Pandemic World*. United Nations Industrial Development Organization.
- Wang, T. Y., Winton, A., Yu, X., Holden, D., Osipov, D., Pan, Y., Shen, T., & Wang, H. (2010). *Corporate Fraud and Business Conditions: Evidence from IPOs: Vol. LXV* (Issue 6).
- Wang, Y., Tai, P., & Pang, M. (2024). Corporate social responsibility and corporate fraud: The mediating effect of analyst attention. *Finance Research Letters*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105370>
- Wang, Y., Yu, M., & Gao, S. (2022). Gender diversity and financial statement fraud. *Journal of Accounting and Public Policy*, 41(2). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106903>
- Wells, J. T. (2010). *Principles of Fraud Examination* (3rd ed.). Wiley.
- Wu, Q., Furuoka, F., & Lau, S. C. (2022). Corporate social responsibility and board gender diversity: a meta-analysis. In *Management Research Review* (Vol. 45, Issue 7, pp. 956–983). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/MRR-03-2021-0236>